

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era revolusi industri 4.0, industri logistik merupakan tulang punggung dalam sistem ekonomi modern yang mendukung kelancaran arus barang dan jasa dari produsen ke konsumen akhir dengan efisiensi yang optimal (Artanti et al., 2022). Salah satu aspek krusial dalam menunjang efisiensi tersebut adalah penerapan *supply chain management* (SCM) yaitu strategi pengelolaan rantai pasok secara menyeluruh mulai dari pengadaan, penyimpanan, hingga distribusi distribusi barang ke pengguna akhir secara efisien dan terkoordinasi (Magdalena et al., 2025). Perusahaan jasa adalah entitas bisnis yang menyediakan berbagai layanan kepada pelanggan dengan tujuan memperoleh profit dari penjualan jasa tersebut. Contoh dari perusahaan jasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat-alat berat (Rafsanjani et al., 2024).

Distribusi alat berat merupakan salah satu aktivitas logistik yang memiliki tantangan kompleks karena melibatkan barang dengan ukuran besar, berat, bernilai tinggi, serta memerlukan penanganan khusus (Abdullah, 2019). Berdasarkan penelitian (Casban & Dhimas, 2023) didapatkan data jumlah return barang Pada tahun 2022, perusahaan berhasil mengirimkan 384 unit produk dalam kondisi baik, namun 115 unit lainnya harus ditolak karena tidak memenuhi standar kualitas akibat kerusakan. Masalah utama yang ditemukan adalah proses pelacakan dan pengumpulan barang retur yang memerlukan waktu terlalu lama, sehingga memperpanjang lead time pengiriman secara keseluruhan. Inefisiensi sistem distribusi ini, termasuk penanganan kerusakan produk dan proses retur, telah menciptakan pemborosan operasional yang signifikan dan berdampak pada kerugian finansial perusahaan.

Namun, banyak calon pekerja yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang logistik, sehingga mereka kurang siap untuk memasuki industri ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan logistik bagi calon pekerja, sehingga mereka dapat memiliki kemampuan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk sukses di industri logistik (Ahsanu Amal & Rahmayanti, 2021). Pengetahuan logistik yang memadai dapat membantu calon pekerja memahami

konsep dasar logistik, seperti manajemen rantai pasok, transportasi, gudang, dan distribusi. Dengan demikian, mereka dapat memiliki kemampuan untuk menganalisis masalah logistik, mengembangkan solusi, dan membuat keputusan yang tepat (Shafieian, 2020).

Melihat pentingnya pemahaman terhadap proses *supply chain management* (SCM), khususnya dalam konteks distribusi alat berat yang kompleks dan menantang, diperlukan media pengetahuan tentang informasi proses *supply chain management* (SCM) dalam industri distribusi alat berat berisikan informasi teknis yang ringkas, padat, dan langsung pada inti. Sehingga dapat mengakses informasi secara cepat. Media informasi ini tidak hanya memahami konsep secara teori, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan praktik nyata di lapangan. Salah satu bentuk inovasi yang relevan adalah pembuatan buku saku yang menyajikan proses mengenai *supply chain management* dalam industri distributor alat berat. Buku saku ini dirancang sebagai media informasi interaktif yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta berisi penjelasan konsep SCM yang dilengkapi dengan studi kasus, serta alur proses distribusi. Oleh karena itu sumber informasi menjadi lebih mudah dicari melalui penggunaan literasi digital (Haslinda et al., 2022).

Beragam platform informasi dirancang dengan tampilan yang menarik agar dapat memikat perhatian para pencari kerja terhadap media yang disajikan atau dimanfaatkan (Primasari & Hidayat, 2022). Dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, Buku saku merupakan salah satu media informasi yang kini banyak digunakan karena mudah diakses, fleksibel, dan interaktif. Oleh karena itu, calon pekerja harus dibekali dengan keterampilan *hard skill* maupun *soft skill* yang memadai, sehingga menghasilkan generasi yang berkualitas (Sulistri et al., 2020).

Penelitian pengembangan informasi dalam bentuk buku saku ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan para calon pekerja dalam mengkaji proses *supply chain management* (SCM) di industri distributor alat berat, khususnya dalam hal efektivitas dan efisiensi proses distribusinya. Dengan mempelajari penerapan *supply chain management* (SCM) dalam konteks distribusi alat berat, calon pekerja bisa mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana teori yang dipelajari di perkuliahan diterapkan di dunia kerja. Penelitian pembuatan buku saku ini juga

dapat menjadi bekal awal bagi mahasiswa tingkat akhir yang memiliki latar belakang di bidang logistik, dalam memahami tantangan dan praktik di lapangan, terutama jika nantinya akan terlibat langsung di industri yang berkaitan dengan alat berat dan logistic.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan pemahaman calon pekerja serta mahasiswa tingkat akhir di bidang logistik, tentang *Supply Chain Management* dalam industri distributor alat berat.
2. Dalam pembuatan produk berupa buku saku tentang *Supply Chain Management* dalam industri distributor alat berat yang mencakup pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran dan pengiriman.
3. Dalam penelitian ini menggunakan uji validasi ahli materi, ahli media serta penilaian pengguna.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara mengembangkan informasi dalam bentuk Buku saku dengan tema *supply chain management* dalam industri distributor alat berat?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu, sebagai media informasi bagi calon pekerja dan mahasiswa, khususnya bagi yang memiliki minat atau latar belakang di bidang manajemen rantai pasok dan logistik. Sehingga calon pekerja dan mahasiswa tidak hanya menguasai konsep secara teoritis, tetapi juga dapat menghubungkannya dengan penerapan langsung di dunia kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang di berikan dari pengembangan informasi dalam bentuk buku saku, sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pengetahuan dan kajian teoritis di bidang logistik dan rantai pasok, khususnya yang berkaitan dengan *supply chain management* (SCM) dalam konteks distribusi alat berat, dengan pendekatan yang lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan industri. Selain itu, sebagai salah satu bentuk inovasi dalam penyampaian informasi teknis dan manajerial di bidang logistik.

2. Aspek Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Produk Buku saku ini dapat menjadi media informasi praktis dan aplikatif yang membantu memahami konsep SCM, khususnya terkait pengadaan, penerimaan, penyimpanan, pengeluaran dan pengiriman alat berat. Buku saku ini juga menjadi bekal awal dalam menghadapi dunia kerja.

b. Bagi Tenaga Kerja di Bidang Logistik dan Distribusi

Buku saku ini memberikan informasi teknis yang ringkas dan sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI), sehingga dapat digunakan sebagai pedoman kerja dalam meningkatkan efektivitas distribusi alat berat.

c. Bagi Dunia Pendidikan

Buku saku yang dikembangkan dapat menjadi alternatif media literasi yang menarik dan interaktif, mendukung pengembangan pengetahuan berbasis teknologi di era digital.

d. Bagi Industri

Memberikan gambaran mengenai pentingnya penerapan SCM secara sistematis untuk meningkatkan efisiensi distribusi alat berat, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam peningkatan strategi operasional.